

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seluruh perusahaan yang ada di Indonesia pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dan bersaing dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya diharapkan mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya (Mochamad Riski Triansyah Bukhori, 2017).

Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang di gunakan untuk mengelola keuangan perusahaan (Kangmartono, 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dikaitkan dengan kinerja dan nilai daripada perusahaan itu sendiri.

Salah satu upaya perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan ialah menerapkan implementasi *Corporate sustainability* dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana, *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari adanya keterlibatan sosial dalam perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility*

*Responsibility* bertujuan untuk keberlanjutan ekonomi suatu perusahaan, bukan hanya terkait soal tanggung jawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility*

*Responsibility* membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta adanya konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya dibidang pasar modal dimana kebanyakan perusahaan menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Perkembangan kinerja keuangan sebuah perusahaan bermanfaat untuk melihat seberapa kuat dan lemah perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset-asetnya. Sehingga pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan

gambaran positif bagi aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial karena sudah selayaknya perusahaan melaporkan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasi perusahaan kepada masyarakat (Cahyandito, 2006)

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Return On Assets Perusahaan**

Perusahaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
AALI	5,9	0,9	3,3	7,1	6
GGRM	11,5	14,7	9,8	6,7	3,1
HMSP	30,2	28,1	17,1	13,9	11,7
IDFD	5,4	6,1	6,7	6,6	5,1
JPFA	10,5	7,6	3,8	7,8	4,9
SSMS	0,8	0,1	4,7	11,5	13,3
ULTJ	13,1	17	14,4	15,8	1,31

Sumber: [www.finbox.com](http://www.finbox.com)

Jika dilihat dari tabel 1.1, mengenai perkembangan *Return On Assets* perusahaan. Sebagian besar nilai ROA perusahaan tidak mendekati 1 (satu) yang artinya profitabilitas perusahaan menjadi tidak baik atau bermasalah, karena setiap aktiva yang ada dapat meningkatkan laba. Sedangkan jika nilai ROA tidak mendekati atau dibawah 1 (satu), maka hal tersebut menandakan bahwa investasi asset perusahaan dalam menghasilkan laba tidak dapat berjalan secara efektif. Hal ini dapat berdampak bagi perusahaan dikarenakan profit yang diterima perusahaan tidak maksimal.

Dengan mengamati perkembangan kinerja keuangan dari beberapa periode dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu, masa sekarang dan memproyeksikan hasilnya dimasa yang akan datang. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah sebuah kewajiban supaya saham perusahaan tersebut tetap diminati oleh para investor (Sumantri dkk, 2007).

*Global Reporting Initiative* mendefinisikan sustainability report sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Sustainability report ini disusun dengan sebuah acuan atau dasar yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan sebuah organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial. GRI menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *Environmental Social Governance (ESG) Reporting*, *Triple Bottom-Line (TBL) Reporting*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Reporting*. GRI terus berusaha untuk mengembangkan *framework for sustainability reporting*.

Perusahaan pada umumnya hanya melaporkan laporan keuangan setiap tahun, tetapi dengan adanya rasa pentingnya tanggung jawab sosial dan menjaga lingkungan, maka banyak perusahaan sekarang yang mulai melaporkan laporan tambahan yaitu laporan keberlanjutan atau bisa juga disebut dengan sustainability report.

Menurut Burhan dan Rahmanti (2012) sustainability report atau laporan keberlanjutan memiliki hubungan yang erat dengan *Corporate Social Responsibility*. Walaupun sama-sama berkaitan dengan pengungkapan sosial, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berbeda dengan pengungkapan sustainability report. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada suatu gagasan bahwa organisasi, khususnya perusahaan itu mempunyai bermacam-macam tanggung jawab kepada stakeholdernya dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sedangkan sustainability report adalah laporan yang dibuat perusahaan dimana didalam laporan tersebut mencakup tidak hanya tentang informasi kinerja keuangan saja tetapi informasi non keuangan juga dilaporkan.

Menurut Sutami et al (2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Maka dari itu, selain berfokus pada pemaksimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu kemasyarakatan, mengingat negara Indonesia memiliki kekayaan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia.

*Sustainability Report* menjadi media bagi perusahaan yang awalnya hanya melaporkan aspek keuangan beralih lebih modern dengan melaporkan aspek non-keuangan seperti social dan lingkungan kepada pemangku kepentingan. Dengan adanya stakeholder yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai keuntungan sebanyak-banyaknya, dan dapat bertahan sampai sekarang karena adanya para stakeholder dan konsumen.

Penelitian – penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi, penelitian (Mochamad Rizki Triansyah Bukhori, 2017) mengungkapkan bahwa Pengungkapan kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena pengungkapan kinerja ekonomi dalam sustainability report akan meningkatkan rasa kepercayaan stakeholder dan investor yang akan meningkatkan gambaran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Desiy dkk, 2020). mengungkapkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh bervariasi, hal ini dapat dilihat dari jenis rasio profitabilitas yang digunakan yang dimana aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan semakin bagus pengungkapan dalam kinerja sosial perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, maka semakin tinggi juga kinerja keuangannya. Dengan hal tersebut di dukung oleh teori Stakeholder yang membuktikan bahwa dimensi sosial menjadikan tanggung jawab perusahaan agar mendapatkan nilai yang baik dan meningkatkan pula kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat maka akan memaksimalkan laba yang menjadi tujuan utama dalam dunia *Sustainability Report*.

Kinerja dan pengelolaan perusahaan yang buruk menghasilkan nilai perusahaan rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dan akibatnya kinerja keuangan perusahaan menurun. Sedangkan apabila kinerja keuangan perusahaan tinggi, maka investor

akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akibatnya kinerja keuangan perusahaan pun meningkat (Muslim, 2016 ).

Penelitian yang dilakukan oleh Nofianto dan Agustina (2014) menyatakan *economis performance disclosure*, *environmental performance disclosure*, dan *social performance disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil berbeda juga ditunjukkan oleh hasil penelitian (Meutia, 2016) menyatakan variabel independen (*Sustainability Report*) dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*. Sedangkan, pada dimensi lingkungan dan dimensi sosial tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*.

Dapat dilihat dari hasil pendapat penelitian Nofianto, Agustina dan Meutia berbeda, dikarenakan hasil penelitian Nofianto dan Agustina menyimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Sedangkan Meutia menyimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan kinerja sosial dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini mereplikasikan penelitian milik Susilawati (2020) yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian yang digunakan yaitu 2020-2022. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat apakah pengaruh *sustainability report* memberikan dampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi-rendahnya kinerja sebuah perusahaan, yaitu dapat dilihat dari sisi konsentrasi kepemilikan, memanipulasi laba dan tingkat pengungkapan. Pengungkapan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk dapat menginformasikan keadaan didalam sebuah perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* bukan hanya memuat informasi kinerja keuangan, namun juga memuat informasi kinerja non-keuangan yang terdiri

dari aktivitas lingkungan dan sosial yang akan memungkinkan perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Pelaporan *Sustainability Reporting* juga dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen. Dengan meningkatnya reputasi perusahaan dan dengan adanya perubahan pendekatan ini, maka arah dan tujuan perusahaan bukan lagi sebatas pada bagaimana menghimpun kekayaan perusahaan namun lebih kepada pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*) yang dilaporkan pada *Sustainability Report*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang **“Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka Rumusan Masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Ekonomi) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Lingkungan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Reporting* (Kinerja Sosial) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* (kinerja Ekonomi) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* (kinerja Lingkungan) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* (kinerja Sosial) terhadap kinerja.

#### **1.4 Manfaat Penelitiian**

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

##### 3. Kebijakan

Pemerintah maupun pihak lain yang memiliki otoritas sebanding, penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan untuk memberikan informasi atau wacana mengingat belum adanya standar eksplisit untuk menentukan kebijakan yang jelas dan pasti, mengatur pelaksanaan pengungkapan *Sustainability Report* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.